



Analisis Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari

**Amrizal¹, Muamar Qadafi², Fitri Dini Sukmawati³, Iga Mawadda⁴,
Nurlaila Winda Septiana⁵**

Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari

Yazamrizal36@gmail.com¹, arranpoery@gmail.com², fitridinisukmawati@gmail.com³, igamawadda423@gmail.com⁴, nurlailawinda020@gmail.com⁵

ABSTRAK

SNP merupakan suatu hal-hal penting yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan, antara lain pada tingkat satuan Sekolah. Penulis meneliti hal ini agar dapat mengetahui bagaimana implementasi dan mengevaluasi SNP di SMAN 1 Batang Hari. Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan catatan. Analisis data menunjukkan bahwa SMAN 1 Batang Hari dalam menerapkan kepatuhan mutu, dari hasil wawancara peneliti dengan sejumlah anggota sekolah yakni pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah dan ketua Tim TPMPS diketahui bahwa Seluruh elemen sekolah terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, juga dalam analisis kegiatan dan perancangan program serta memiliki komitmen yang tinggi untuk terpenuhinya komponen pemenuhan mutu. Berdasarkan temuan tersebut disarankan agar 1) SMAN 1 Batang Hari perlu menerapkan penjaminan mutu pada unit operasional tertentu, 2) memberdayakan penyelenggara sekolah dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah.

Kata Kunci : Analisis, Penjaminan Mutu

ABSTRACT

SNP is an important thing that educational institutions must have, including at the school unit level. The author researched this in order to find out how to implement and transmit SNP at SMAN 1 Batang Hari. The method used is qualitative description. Data collection was carried out through interviews, observations and notes. Data analysis shows that SMAN 1 Batang Hari implements mutual compliance. From the results of the researcher's interviews with a number of school members, namely the school leader, deputy principal and head of the TPMPS Team, it is known that all elements of the school are actively involved in school activities, as well as in activity analysis and program design. and has a high commitment to fulfilling satisfactory components. Based on these findings, it is recommended that 1) SMAN 1 Batang Hari needs to implement mutual guarantees in certain operational units, 2) empower school administrators by implementing school-based management.

Keywords : Analysis, Quality Assurance

A. PENDAHULUAN

Sistem penjaminan mutu merupakan bagian penting dalam suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dikatakan bermutu apabila didalamnya terdapat suatu sistem yang menjamin mutu. Dalam satuan pendidikan, penjaminan mutu dilaksanakan melalui sistem penjaminan mutu internal yang berpacu pada standar nasional pendidikan.¹ Implementasi sistem penjaminan mutu adalah mendorong satuan pendidikan meningkatkan performa mutunya, sesuai menurut Priscariu bahwa penjaminan mutu sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan dan pengelolaannya. Dampak esensi dari hal ini adalah terciptanya budaya mutu. Budaya mutu akan mendorong satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus sehingga mutu pendidikan akan meningkat secara konsisten dari waktu ke waktu secara bertahap hingga dipenuhinya standar yang telah ditetapkan atau bahkan melampaui standar tersebut.

Dimana disebutkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan serta

meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia maka diperlukan suatu sistem pendidikan nasional yang seluruh komponen pendidikannya harus saling terkait secara terpadu dalam kerangka tujuan pendidikan nasional. Begitu pula di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021, menekankan bahwa implementasi penjaminan mutu pendidikan adalah wajib baik bagi satuan pendidikan formal maupun non formal yang tujuannya adalah untuk memenuhi SNP atau di atas SNP.²

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan tenaga kependidikan SMAN 1 Batang Hari, sedangkan Teknik analisis data yang di gunakan yaitu pengumpulan data, redaksi data, penyajian data dan dan penarikan kesimpulan.

C. PEMBAHASAN

1. Pemetaan Mutu Pendidikan

¹ Idris Apandi, *Kepala Sekolah Kreatif dan Inovatif Di Era Revolusi industri 4.0* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hal. 54

² Dani Hidayatuloh, *Model SPMI* (Mekarjaya: Anggota Emas Group Anggota IKAPI, 2022), hal. 3

Mutu berasal dari bahasa latin yakni *Qualis* yang berarti *what kind of* atau diartikan tergantung kata apa yang mengikutinya. Deming mengemukakan bahwa mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan. Dan menurut Juran, mutu ialah kecocokan dengan kebutuhan. Mutu dalam pendidikan adalah sebuah jasa layanan, dimana fokus utamanya adalah terletak pada peserta didik, sehingga mutu mampu memenuhi kebutuhan dan harapan berbagai pihak.³ Pemetaan Mutu Pendidikan adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses yang terkait untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan pada satuan pendidikan dari mulai tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.⁴

Pemetaan mutu pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah, melalui berbagai cara, salah satunya dengan berbasis EDS (Evaluasi Diri Sekolah) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu berbasis EDS ini telah dilakukan sejak tahun 2010

sampai tahun 2013 dengan sasaran semua satuan pendidikan dari SD, SMP, SMA, dan SMK.⁵

Pemetaan mutu dilakukan terhadap setiap elemen standar nasional pendidikan. Dalam penyusunan rencana pencapaian mutu, akan ditinjau oleh tim penjaminan mutu pendidikan sekolah beberapa aspek, seperti visi dan misi sekolah, kebijakan internal sekolah, serta kebijakan pusat dan daerah. Tujuannya adalah agar rencana pemenuhan mutu dapat mencapai standar nasional pendidikan dan tetap mengikuti tujuan efektifitas sekolah. Rencana ini kemudian akan direpresentasikan dalam bentuk dokumen perencanaan mutu atau Rencana Kerja Sekolah (RKS), baik yang bersifat jangka menengah maupun jangka panjang. RKS ini akan meliputi berbagai komponen dan dijabarkan secara rinci, termasuk program pemenuhan mutu, tujuan, strategi implementasi, indikator keberhasilan, dan perkiraan biaya yang diperlukan.⁶

Dari hasil pemetaan di harapkan bahwa Tindakan yang di lakukan dapat membantu dalam merencanakan dan

³ Syafrudin Januar, *Pemetaan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19*, (Samarinda: Gunawan Lestari, 2021), hal. 25

⁴ Eyoni, *Menuju Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) Dengan Data Valid Dan Berkualitas*, (Jakarta: bpmp Jakarta, 2019)

⁵https://cari.padamu.siap.web.id/statik/pdf/Pedoman_Padamu_Negeri_Final.130622.pdf

⁶ Mahmud Sahroni, *Transformasi SPMI pada SMK, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 2 No 2 2023, hal. 252

mencari solusi dengan usaha yang berasal dari potensi internal.

Jadi maksud dari pemetaan mutu adalah bagaimana cara atau rencana yang dilakukan sekolah dalam kegiatan memotret atau melihat kondisi riil satuan Lembaga Pendidikan apakah Tindakan sekolah sudah tepat terhadap Lembaga nya mencapai delapan SNP.

Dari pencapaian riset yang peneliti telah lakukan baik melalui sebuah pengobservasian ataupun mewawancarai pihak terkait, maka hasilnya dideskripsikan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan evaluasi diri sekolah (EDS) dengan cara melakukan pengisian dokumen EDS setiap tahunnya, pada saat pengisian EDS yang di lakukan pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari, Beberapa tenaga pendidik dan administrasi sekolah terlibat dalam pengisian formulir EDS dan sudah menjalankannya, Namun, masih ada beberapa bagian yang tidak sepenuhnya sesuai dengan standar SNP. Dalam pemetaan mutu kepala sekolah telah mempertimbangkan dan berdiskusi dengan para guru untuk penetapan visi misi SMAN 1 Batang Hari, yang bertujuan

untuk mencapai standar nasional pendidikan dan tetap mengikuti tujuan efektifitas sekolah.

2. Perencanaan Peningkatan Mutu

Perencanaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, apabila tidak ada perencanaan sebelum tindakan maka dapat terjadi kesalahan dalam proses pelaksanaannya sehingga mempengaruhi keberhasilan proses peningkatan mutu pendidikan.⁷

Hal ini menunjukkan bahwa ilmu manajemen perencanaan merupakan kegiatan pertama ketika memulai suatu kegiatan. Perencanaan mutu (Plan) adalah perencanaan yang berkaitan dengan perencanaan mutu, yang meliputi penyusunan kebijakan mutu, penetapan sasaran mutu dan indikator pencapaiannya, serta pembuatan prosedur untuk mencapai sasaran mutu.⁸ Peningkatan mutu pendidikan sangat penting karena dengan meningkatnya Kualitas pendidikan di sekolah juga akan mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas dicapai dengan menggunakan peta kualitas sebagai faktor utama disertai dengan

⁷ Yunus dan Rahmatullah Rusli, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), hal. 85.

⁸ Fidya, dkk, *Manajemen Pendidikan Kajian Teoritis Dan Praksis*, (jawa barat: Yayasan wiyata bastarai samasta, 2020), hal. 322

dokumen perencanaan rencana strategi pengembangan sekolah dan hasil kegiatan perencanaan tersebut adalah dokumen perencanaan.⁹

Manajemen peningkatan mutu sekolah merupakan suatu metode peningkatan mutu yang berbasis sekolah, menerapkan teknik berdasarkan ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif serta memberdayakan seluruh komponen sekolah untuk terus meningkatkan kapasitas organisasi sekolah dan kemampuan menjawab kebutuhan siswa dan masyarakat. Tugas Umum Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia adalah: (1) Mengelola peningkatan mutu pada tingkat sekolah, dimana sekolah berhak merencanakan kegiatan peningkatan mutunya secara menyeluruh; (2) Pendidikan berbasis partisipasi masyarakat (community centered education), dimana terjadi interaksi positif antara sekolah dengan masyarakat, sekolah sebagai pusat pembelajaran masyarakat; dan (3) menggunakan paradigma pembelajaran

yang mentransformasikan peserta didik menjadi individu yang.¹⁰

Jadi maksud sekolah dalam perencanaan pemenuhan mutu adalah bagaimana cara yang dilakukan sekolah dalam Menyusun rancangan kegiatan pada satuan Lembaga Pendidikan untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pencapaian riset yang peneliti telah lakukan baik melalui sebuah pengobservasian ataupun mewawancarai pihak terkait, maka hasilnya dideskripsikan bahwa perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari dalam peningkatan mutu yaitu telah semaksimal mungkin untuk meningkatkan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Secara umum sudah berjalan dengan baik dan penyusunan RKS dilakukan oleh struktur sekolah, khususnya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, pada tahap ini sekolah melakukan tahapan penyusunan perencanaan di awal tahun ajaran baru dengan menuangkan hasil perencanaan ke dalam dokumen penyusun rencana peningkatan mutu sekolah yang berisi 8 Snp.

⁹ Yunus dan Rahmatullah Rusli, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), hal. 85.

¹⁰ Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), hal. 106

3. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu

Penyelenggaraan penyelenggaraan mutu pendidikan yakni pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dan ditetapkan dalam dokumen perencanaan penyelenggaraan mutu seluruh satuan pendidikan, yang wajib dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Seluruh pemangku kepentingan di unit pelatihan harus berkomitmen terhadap pelaksanaannya¹¹

Proses pelaksanaan rencana tersebut harus dijelaskan dan diatur, baik pelaksanaannya pada tingkat kelas, antar kelas, dan pada tingkat satuan pembelajaran, agar pelaksanaan rencana tersebut dapat berjalan secara maksimal. Rencana, pelaksanaan dan pemantauan program dan kegiatan selalu dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan sekolah untuk memenuhi persyaratan mutu:

- a. Sebutkan penanggung jawab kegiatan
- b. Penanggung jawab mengendalikan organisasi pelaksana dan pemangku kepentingan

- c. Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan
- d. Mencari bukti fisik yang mendukung pelaksanaan kegiatan

Jadi maksud dari sekolah memastikan mutu Pendidikan dapat dicapai pemenuhan mutu adalah bagaimana metode yang di terapkan sekolah dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat.

Dari pencapaian riset yang peneliti telah lakukan baik melalui sebuah pengobservasian ataupun mewawancarai pihak terkait, maka hasilnya dideskripsikan, pelaksanaan pemenuhan mutu telah berjalan dengan lancar dengan program terbentuknya peserta didik yang berimam, cerdas, trampil, mandiri dan berwawasan global.

4. Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu

Evaluasi, khususnya pemantauan, pemeriksaan, pengukuran dan evaluasi pelaksanaan dan hasil, termasuk audit mutu internal.¹² Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan peningkatan mutu terlaksana sesuai

¹¹ Ridwan Abdullah Sani, *Manajmen Dan Pengawasan*, (Tangerang, Tira Smart: 2017), Hal. 131

¹² Fidya, *Loc.Cit.*, hal, 322

rencana yang telah disusun. Pemantauan dan evaluasi sering kali dipertimbangkan dari segi manajemen, proses pembelajaran dan hasil-hasilnya, kegiatan ekstrakurikuler beserta hasil-hasilnya, dampak terhadap terjaminnya mutu sekolah khususnya pengetahuan, keterampilan dan perilaku, perubahan perilaku warga sekolah, dukungan pemangku kepentingan dan ketertiban Masyarakat.¹³ Selain itu, juga diberikan rekomendasi tindakan perbaikan apabila terjadi penyimpangan terhadap rencana, untuk menjamin kepastian peningkatan mutu yang berkesinambungan. Peningkatan mutu berkelanjutan (PMB) merupakan upaya peningkatan mutu produk/jasa melalui perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan proses kerja serta personel terkait untuk terus meningkatkan mutu produk/jasa. Demikian pula, upaya peningkatan kualitas memerlukan pencarian sumber masalah, pemilihan alternatif solusi, dan penerapannya. Peter S. Scholtes dalam Goetsch dan Davis mengemukakan lima hal, yaitu menjaga komunikasi, mengidentifikasi sumber masalah (melihat ke hulu, memperbaiki sumber

masalah, mendokumentasikan masalah dan solusinya, Memantau hasil perubahan.¹⁴

Implementasi mendorong hasil perencanaan kegiatan atau program yang telah diidentifikasi sesuai dengan prosedur dan kebutuhan sekolah. Untuk mengembangkan sekolah dasar yang berkualitas, sekolah tentunya fokus pada pengembangan yang berkualitas, salah satunya berfokus pada keterampilan pasca sarjana. Lulusan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai visi dan misinya, dan tujuannya, selain didukung oleh kualitas pendidik dan tenaga pengajar serta standar lainnya dalam hal pembelajaran dan dukungan manajemen. Sesuai Pasal 4 ayat (3) dan (4) PP Nomor 57 Tahun 2021, standar kompetensi lulusan berfungsi sebagai pedoman penilaian untuk menentukan derajat kelulusan peserta didik pada satuan pengajaran. Dalam hal standar kompetensi kelulusan digunakan sebagai dokumen acuan dalam menyusun standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, dan standar sarana dan prasarana fisik,

¹³ Herman Novia, dkk., *Manajemen Strategi Dan Mutu Pendidikan Islam* (Jawa timur: Uwais inspirasi Indonesia, 2023), hal. 29

¹⁴ Sutarto, *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori Dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press :2015), Hal. 177

standar manajemen, dan standar keuangan.¹⁵

Oleh karena itu, tujuan sekolah dalam evaluasi/monitoring adalah bagaimana sekolah menilai apakah kegiatan berjalan sesuai rencana, apakah terdapat kekurangan dalam kegiatan tersebut atau tidak.

Dari pencapaian riset yang peneliti telah lakukan baik melalui sebuah pengobservasian ataupun mewawancarai pihak terkait, maka hasilnya dideskripsikan bahwa monitoring yang dilakukan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu yaitu pihak Sekolah dan wakil kepala sekolah bertanggung jawab bidang tersebut, seperti perwakilan kurikulum, akan mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran. dan proses pembelajaran, baik berlangsung sesuai petunjuk maupun tidak, dengan melakukan pengawasan kelas bersama tenaga pengajar dan kepala sekolah, contoh lainnya adalah perwakilan kurikulum siswa yang akan mengawasi aktivitas siswa dengan mengkoordinasikan kegiatan siswa bulanan, perwakilan Saprass akan memantau langsung dengan kebutuhan pendidik atau siswa agar

proses pembelajaran berjalan lancar dan berusaha mengisi kekosongan yang ada saat ini. Pihaknya akan berkoordinasi langsung dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah serta kepala tata usaha, setiap minggunya akan melakukan supervisi langsung terhadap pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga pengajar serta universitas masing-masing. Perwakilan lapangan akan langsung menyiapkan invoice dan menyampaikan laporan kepada masing-masing kelompok. bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan oleh SMA Negeri dalam 1 hari.

5. Penetapan Standar Mutu

Penetapan adalah proses pembuatan standar yang termasuk standar pendidikan tinggi nasional dan standar pendidikan tinggi yang diberlakukan oleh lembaga pendidikan dan sistem jaminan mutu pendidikan tinggi. Dengan demikian, unit pelatihan harus menetapkan strategi untuk meningkatkan kualitas. Strategi ini bertujuan untuk mendorong unit-unit pendidikan agar mematuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Ketika unit pelatihan mencapai standar pelatihan nasional,

¹⁵*Ibid.*, hal. 5-6

mereka bisa menetapkan persyaratan yang lebih tinggi daripada standar tersebut. Oleh karena itu, mereka perlu merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Strategi ini bertujuan untuk mendorong lembaga pendidikan agar dapat mematuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan secara nasional. Ketika unit pelatihan telah mencapai standar pelatihan nasional, unit pelatihan diperbolehkan untuk menetapkan persyaratan yang lebih tinggi daripada standar pelatihan nasional.¹⁶

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara, disimpulkan bahwa standar mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari perlu ditetapkan agar dapat memenuhi Program Anggaran untuk pelaksanaan aktivitas-aktivitas. Oleh karena itu, sekolah perlu menyusun pedoman keuangan dengan melibatkan guru, komite, dan masyarakat untuk pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), serta menyediakan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengembangan guru dan tenaga kependidikan. Penting juga untuk menggunakan dana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Meningkatkan efisiensi dalam pengadaan kebutuhan sekolah dan memperkuat pengawasan, serta melakukan audit keuangan secara rutin.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemetaan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Batang Hari, khusus pengisian EDS setiap tahunnya, pada pengisian EDS yang dilakukan oleh SMAN 1 Batang Hari, peserta pengisiannya adalah sejumlah guru dan sekolah. struktur untuk menyelesaikan EDS, sekolah ini telah didirikan tetapi belum sepenuhnya memenuhi standar SNP.
2. Rencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Batang Hari telah berjalan lancar. Tim struktur sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, telah berhasil merumuskan RKS pada awal tahun ajaran. Dokumen tersebut mencakup langkah-langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu sekolah, meliputi 8 standar pendidikan.

¹⁶ Syafdrin Jamar 2022

3. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu pada SMA Negeri 1 Batang Hari yaitu maka hasilnya dideskripsikan, Pelaksanaan Pemenuhan Mutu telah berjalan dengan lancar dengan program terbentuknya peserta didik yang beriman, cerdas, trampil, mandiri dan berwawasan global.
4. Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu pada SMA Negeri 1 Batang Hari yaitu evaluasi yang di lakukan oleh pihak sekolah beserta para wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab pada bidang-bidangnya sebagai contoh wakil kurikulum akan mengevaluasi setiap proses KBM apakah sudah berjalan sesuai arahan atau belum dengan melakukan supervisi pada kelas-kelas bersama tim kurikulum beserta kepala sekolah.
5. Penetapan Standar Kualitas di SMA Negeri 1 Batang Hari adalah penting untuk memastikan pelaksanaan aktivitas-aktivitas sesuai dengan Program Anggaran. Oleh karena itu, sekolah perlu menyusun panduan keuangan dengan melibatkan partisipasi semua guru, komite, dan masyarakat dalam penyusunan RKAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Dani Hidayatulloh, *Model SPMI Mekarjaya: Anggota Emas Group Anggota IKAPI*, 2022.
- Eyoni, *Menuju Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) Dengan Data Valid Dan Berkualitas*, Jakarta: bpmp Jakarta, 2019.
- Fidya, dkk, *Manajemen Pendidikan Kajian Teoritis Dan Praksis*, (jawa barat: Yayasan wiyata bastarai samasta, 2020.
- Herman Novia, dkk., *Manajemen Strategi Dan Mutu Pendidikan Islam*, jawa timur: Uwais inspirasi Indonesia, 2023.
- Idris Apandi, *Kepala Sekolah Kreatif dan Inovatif Di Era Revolusi industri 4.0* Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Mahmud Sahroni, *Transformasi SPMI pada SMK, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2 No 2 2023*.
- Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013.
- Ridwan Abdullah Sani, *Manajmen Dan Pengawasan*, Tangerang, Tira Smart: 2017.
- Sutarto, *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM)Teori Dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan* ,Yogyakarta: UNY Press :2015
- Syafrudin Jamar 2022
- Syafrudin Januar, *Pemetaan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19*, Samarinda: Gunawan Lestari, 2021.
- Yunus dan Rahmatullah Rusli, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses Jawa Barat*: Penerbit Adab, 2020.
- Yunus dan Rahmatullah Rusli, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses Jawa Barat*: Penerbit Adab, 2020

https://cari.padamu.siap.web.id/statik/pdf/Pedoman_Padamu_Negeri_Final.130622.pdf